

Macro Wrap

Pemerintah Tetapkan Aturan Baru Penyaluran Kredit Program Perumahan untuk UMKM
Pemerintah menerbitkan Permenko Perekonomian No. 13/2025 yang mengatur Kredit Program Perumahan bagi UMKM sektor perumahan untuk mendukung program 3 juta rumah. Skema mencakup pembiayaan penyediaan rumah, seperti pengembang, kontraktor, dan toko bangunan, serta pembiayaan permintaan rumah untuk pembelian, pembangunan, atau renovasi. Plafon kredit penyediaan mulai Rp500 juta hingga Rp5 miliar, sedangkan permintaan rumah Rp10 juta hingga Rp500 juta, dengan tenor maksimal 5–7 tahun. Suku bunga penyediaan disubsidi Kemenkeu, permintaan rumah 6% efektif per tahun. Syarat meliputi usaha minimal 6 bulan, NPWP, NIB, dan lolos SLIK/LPIP. (Kontan.co.id)

Sri Mulyani: Anggaran MBG 2026 Bisa Tembus Lebih dari Rp 300 Triliun
Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperkirakan anggaran Program Makan Bergizi (MBG) pada 2026 bisa melampaui Rp300 triliun, naik dari Rp71 triliun tahun ini ditambah cadangan Rp100 triliun. Jika 82 juta penerima mendapat manfaat, anggaran akan membengkak. MBG merupakan strategi Presiden Prabowo melalui platform Astacita, terintegrasi dengan Koperasi Merah Putih, layanan kesehatan gratis, sekolah rakyat, dan pemberdayaan nelayan. Sri Mulyani menilai besarnya anggaran membuka peluang integrasi ekonomi syariah, seperti rantai pasok pangan halal dan pemberdayaan pesantren. Ia menegaskan APBN menjadi instrumen untuk mendukung program prioritas demi pemerataan dan keadilan ekonomi di Indonesia. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0,32%), DJIA (+1,04%), Stoxx600 (+0,54%), DAX (+0,67%)
Bursa AS ditutup menguat pada hari Rabu (13/8) dengan Indeks S&P 500 dan Nasdaq mencapai penutupan tertinggi baru untuk hari kedua berturut-turut pada hari Rabu dengan harapan bahwa *Federal Reserve* semakin dekat akan melakukan siklus pelonggaran moneter.
Bursa Eropa ditutup menguat didukung oleh kenaikan saham kesehatan dan teknologi kelas berat, karena ekspektasi yang hampir pasti bahwa *Federal Reserve* AS akan memangkas suku bunga bulan depan mendorong sentimen.
Harga minyak mentah Brent turun 0,7% menjadi US\$65,63 setelah panduan pasokan *bearish* dari pemerintah AS dan Badan Energi Internasional, sementara investor mengamati ancaman Presiden AS Donald Trump akan "konsekuensi berat" jika Vladimir Putin dari Rusia memblokir perdamaian di Ukraina.
Pada akhir perdagangan hari Rabu (13/8), IHSG ditutup menguat pada level 7,892.91 (+1.30%).

Secara sektoral pergerakan IHSG hari ini ditopang oleh sektor *Technology* (+3.98%) dan *Health* (+1.56%). Adapun saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu TLKM (+5.66%), BBRI (+0.74%), dan BBKA (+0.85%).

Industry & Sector

- ESDM Targetkan Pembangunan Fasilitas LNG Terapung di Tiongkok Rampung Kuartal I-2027
- Pemerintah Finalisasi Perpres Pembangkit Listrik Sampah, Hapus Skema *Tipping Fee*

Stock News

- ADHI (-1.41%) Jadi Kontraktor Proyek LNG Blok Masela
- BRIS (-0.36%) Raup Tabungan Haji hingga Rp14,2 Triliun demi Kejar Dana Murah
- GOTO (-1.54%) Membukukan Rugi Rp580 Miliar pada Semester I 2025 dengan Penurunan 78%
- SMMA (+1.96) Tawarkan Obligasi Rp300 Miliar Berbunga 8,50%

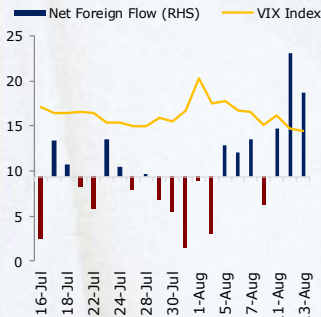
Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7790 / 7800
Resistance: 7895 / 7900
ACES
Buy; Entry Level: 474-480; Target: 498-500; Stoploss: 458-460;
GOTO
Buy; Entry Level: 63-64; Target: 67-68; Stoploss: 60-61;

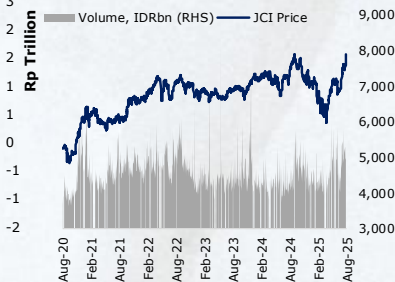
JCI Statistic	
Last Spot	7,892.91
1D change (%)	1.30
1M change (%)	12.00
1Y change (%)	7.29
52W High	7,910.56
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	26.67
Value (bn)	18,217.83
PER (Avg 10Y)	50.15
PBV (TTM)	2.61
ROE (TTM)	12.06
TRYID10Y-FDS	6.43

Economic Indicators		
GDP Growth 2Q25 YoY (%)		5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)		1.40
CPI Jun. 2025 YoY (%)		1.87
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)		4.10
BI Rate Jun. (%)		5.25
M2 Jun. 2025 (IDR Tn)		9,597.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)		5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)		10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)		157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,922.27	1.04%	1.24%	6.60%	Bloomberg Commodity	100.35	0.11%	-3.35%	-2.79%
S&P 500	6,466.58	0.32%	3.30%	9.85%	Nymex Oil	63.17	-1.24%	-7.71%	-0.79%
DAX	24,185.59	0.67%	-0.29%	2.31%	Brent Crude	65.63	-0.74%	-6.72%	-1.50%
Nikkei 225	43,274.67	1.30%	9.36%	13.33%	CPO Rotterdam	2,096.88	0.00%	12.75%	0.31%
Kospi	3,224.37	1.08%	1.53%	23.61%	CPO Malaysia	4,367.00	0.55%	7.30%	14.11%
Hang Seng	25,613.67	2.58%	6.11%	10.84%	Soybean CBT	1,023.50	1.16%	1.94%	-4.10%
Straits Times	4,272.76	1.23%	4.52%	10.09%	Rubber Tocom	324.40	0.75%	2.24%	2.95%
Shanghai	3,683.46	0.48%	4.94%	9.14%	Nickel Spot	14,985.00	-0.40%	0.20%	-3.17%
S&P/ASX 200	8,827.10	-0.60%	2.88%	6.75%	Nickel Inventory	211,296.00	-0.44%	3.20%	6.85%
IHSG	7,892.91	1.30%	12.00%	15.51%	Tin Spot	33,750.00	0.22%	0.75%	3.46%
LQ-45	829.85	0.80%	5.57%	8.43%	Tin Inventory	1,750.00	2.34%	-13.15%	-37.28%
EIDO	18.83	1.18%	5.37%	7.35%	Newcastle Coal	111.80	0.09%	-0.18%	11.91%
VIX	14.49	-1.63%	-11.65%	-20.47%	Gold	3,343.30	-0.39%	-0.26%	3.57%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,194.00	-0.56%	-0.10%	-1.94%	US 10 Year	4.24	0.83%	1.86%	2.03%
EUR-USD	1.17	0.52%	0.22%	4.99%	ID 10 Year	6.55	-0.22%	-2.41%	-6.99%
USD-JPY	147.16	-0.68%	-0.14%	-0.47%	ID 20 Year	6.91	0.30%	-1.59%	-2.74%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — ACES



Overview

Trend: Downtrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Volume di atas rerata 5 hari.
❖ Berada pada area support.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 474-480; Target: 498-500; Stoploss: 458-460;

Stock Key Calls — GOTO



Overview

Trend: Downtrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Berada pada area support.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 63-64; Target: 67-68; Stoploss: 60-61;

Industry & Sector

ESDM Targetkan Pembangunan Fasilitas LNG Terapung di Tiongkok Rampung Kuartal I-2027

Kementerian ESDM menargetkan pembangunan fasilitas *Floating Liquefied Natural Gas* (FLNG) di galangan Wison New Energies, Nantong, Tiongkok, selesai kuartal I 2027 dan beroperasi di Fakfak, Papua Barat, kuartal II–III 2027. Fasilitas senilai US\$963 juta ini akan mengolah gas dari Lapangan Asap Kido Merah (AKM) berkapasitas 1,2 juta ton LNG per tahun, menjadikannya FLNG pertama di Indonesia dan kesembilan di dunia. Proyek ini hasil kerja sama Genting Group dan Wison sejak Juni 2024, dengan pasokan gas AKM sebesar 330 MMSCFD mulai 2027. Pemerintah menegaskan pentingnya validasi progres pembangunan. (Kontan.co.id)

Pemerintah Finalisasi Perpres Pembangkit Listrik Sampah, Hapus Skema *Tipping Fee*

Pemerintah Indonesia tengah merampungkan Peraturan Presiden baru untuk mempercepat pembangunan PLTSa. Aturan ini menghapus mekanisme *tipping fee*, mengganti proses tender dengan skema perizinan langsung, serta mengakomodasi semua teknologi, termasuk RDF dan pirolisis. Perizinan diproses di Kementerian ESDM dengan verifikasi kelayakan ekonomi dan penetapan tarif tetap. BPI Danantara berpotensi menangani seleksi pengembang untuk PLTSa berkapasitas minimal 1.000 ton sampah/hari. Pengembangan tidak dibatasi wilayah, asalkan terdapat kerja sama resmi pemerintah daerah dan investor yang disahkan notaris. Model baru diharapkan menyederhanakan prosedur dan mempercepat realisasi proyek. (Kontan.co.id)

Stocks News

ADHI (-1.41%) Jadi Kontraktor Proyek LNG Blok Masela

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) resmi ditunjuk sebagai kontraktor *Front-End Engineering Design* (FEED) untuk proyek "Indonesia INPEX Abadi Onshore LNG Project" di Blok Masela, Maluku, oleh INPEX Masela Ltd., anak perusahaan energi terbesar Jepang. Proyek hasil kerja sama ADHI, KBR, dan Samsung E&A ini akan mengolah gas Lapangan Abadi menjadi 9,5 juta ton *liquefied natural gas* (LNG) per tahun dan 35.000 barel kondensat per hari. Sebagai Proyek Strategis Nasional, fasilitas ini dilengkapi teknologi *Carbon Capture and Storage* untuk pasokan energi rendah karbon dan mendukung pengurangan emisi global. (Kontan.co.id)

BRIS (-0.36%) Raup Tabungan Haji hingga Rp14,2 Triliun demi Kejar Dana Murah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) terus menggenjot dana murah lewat Tabungan Haji, memanfaatkan tingginya potensi jamaah dengan masa tunggu 16–36 tahun. Hingga Juni 2025, saldo Tabungan Haji tumbuh 18,74% yoy menjadi Rp14,2 triliun dari 6,18 juta rekening, 12% di antaranya milenial. Dari 5,2 juta daftar tunggu nasional, 62,7% atau 3,2 juta berasal dari nasabah BRIS. Pendaftar haji naik 23% pada 2023–2024, dengan 42% mendaftar via *mobile banking*. BRIS menekankan pentingnya menabung sejak dini untuk mengantisipasi kenaikan biaya haji di masa depan. (Cnbcindonesia.com)

GOTO (-1.54%) Membukukan Rugi Rp580 Miliar pada Semester I 2025 dengan Penurunan 78%

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. mencatat rugi bersih Rp580,01 miliar pada semester I 2025, turun 78,51% yoy dari Rp2,70 triliun, didukung kenaikan pendapatan dan penurunan beban. Pendapatan naik 10,62% menjadi Rp8,56 triliun, dengan kontribusi terbesar dari jasa pengiriman Rp2,75 triliun, pinjaman Rp1,64 triliun, dan jasa *e-commerce* Rp416,37 miliar. Beban turun 7,76% menjadi Rp8,73 triliun, menekan rugi usaha ke Rp171,6 miliar. EBITDA disesuaikan positif Rp427 miliar di kuartal II, laba usaha positif Rp21 miliar. Aset turun ke Rp42,32 triliun, liabilitas naik ke Rp13,12 triliun, ekuitas turun ke Rp29,19 triliun. (Cnbcindonesia.com)

SMMA (+1.96) Tawarkan Obligasi Rp300 Miliar Berbunga 8,50%

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2025 senilai Rp300 miliar, bagian dari program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) senilai maksimal Rp5 triliun. Obligasi tanpa warkat ini mendapat peringkat irAA dari PT Kredit Rating Indonesia, ditawarkan 100% dari nilai pokok dengan bunga 8,50% per tahun dan tenor 5 tahun. Pembayaran bunga dilakukan tiap tiga bulan mulai 21 November 2025, dengan jatuh tempo 21 Agustus 2030. Minimum pembelian Rp5 juta. PT Sinar Mas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana. Masa penawaran berlangsung 13–15 Agustus 2025, pencatatan di BEI pada 22 Agustus 2025. (Kontan.co.id)

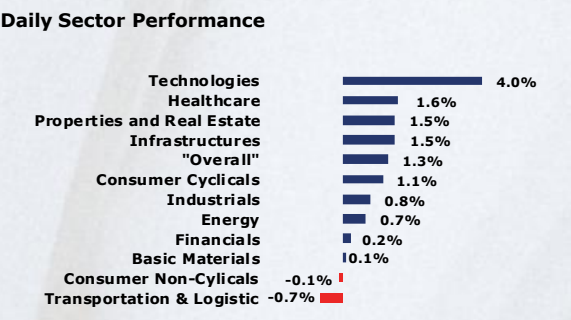
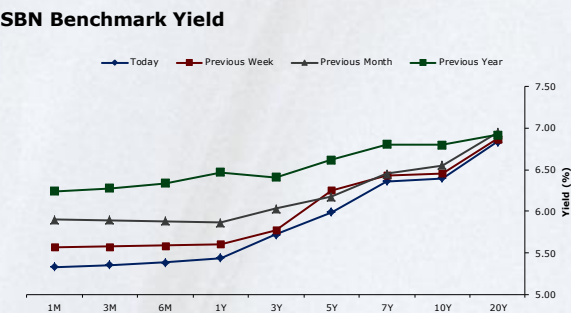
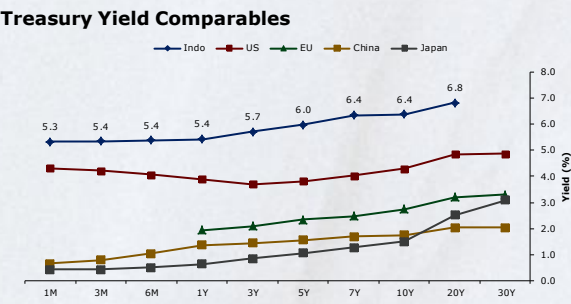
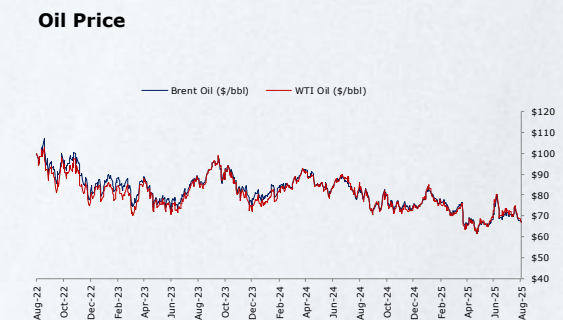
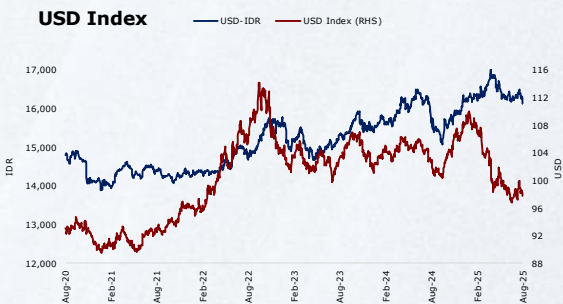
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

Date		Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
08/14/2025	19:30	United States	Continuing Jobless Claims SA	08/02	-	-	1,974K
08/14/2025	19:30	United States	Initial Claims SA	08/09	-	230.0K	226.0K
08/14/2025	19:30	United States	PPI ex-Food & Energy SA M/M	JUL	-	0.20%	0.0%
08/14/2025	19:30	United States	PPI ex-Food & Energy NSA Y/Y	JUL	-	2.9%	2.6%
08/14/2025	19:30	United States	PPI ex-Food, Energy & Trade SA M/M	JUL	-	-	0.0%
08/14/2025	19:30	United States	PPI ex-Food, Energy & Trade NSA Y/Y	JUL	-	-	2.5%
08/14/2025	19:30	United States	PPI SA M/M	JUL	-	0.20%	0.0%
08/14/2025	19:30	United States	PPI NSA Y/Y	JUL	-	2.4%	2.3%

Chart



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.